PENGARUH PENERAPAN AUDIT SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR

Rizki riyanto

16510003

Fakultas Komputer

rizkiriyanto.student@umitra.ac.id

Abstract

Pengaruh penerapan audit sistem informasi terhadap kinerja auditor dengan teknologi informasi sebagai variabel intervening. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan *judgment*. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 105 kuesioner. Jumlah kembali kuesioner 74 dan hanya 51 kuesioner yang dapat diproses. Metode analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung penerapan audit sistem informasi terhadap kinerja auditor menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh tidak langsungnya jika terlebih dahulu melewati teknologi informasi menunjukkan hasil negatif. Selanjutnya, berdasarkan R Square analisis jalur 1 dapat diketahui bahwa pengaruh penerapan audit sistem informasi terhadap teknologi informasi sebesar 91.9%.

Seperti mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya baik berupa *software*, *hardware* dan sumber daya manusia yang profesional di bidang TI yang mendukungnya serta diimbangi dengan meningkatkan ketrampilan para operator atau user dari TI tersebut. Selanjutnya, untuk R Square pada analisis jalur 2 dapat diketahui bahwa pengaruh penerapan audit sistem informasi dan teknologi informasi terhadap kinerja auditor sebesar 61.8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti perencanaan audit dan motivasi.

Kata Kunci : penerapan audit sistem informasi, kinerja auditor.

A. PENDAHULUAN

Beberapa waktu lalu kita dihebohkan dengan banyaknya pembobolan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dilakukan oleh sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab. Pembobolan ini terjadi tidak hanya di satu lokasi, tetapi di banyak tempat. Hal ini tentunya menimbulkan kekhawatiran bagi banyak nasabah di seluruh Indonesia akan keamanan sistem teknologi informasi perbankan yang ada sekarang. Sebuah sistem teknologi informasi yang dirancang dengan sistem pengamanan yang baik, harus selalu dimonitor dan ditingkatkan kemutakhirannya. Hal ini untuk memastikan apakah seluruh fungsi *hardware*, *software* dan jaringan yang dibuat sedemikian rupa dapat dijalankan dengan baik dan benar. Jika tidak, tidak ada jaminan apakah benar akan menghasilkan informasi yang diharapkan seperti halnya pada teknologi informasi perbankan.

Semakin canggih teknologi yang dipakai, maka akan semakin canggih pula usaha pelaku kejahatan dalam melakukan kejahatan. Sehingga, dalam perkembangan zaman saat ini peranan sistem teknologi informasi sudah merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi dalam sebuah organisasi

modern. Sistem teknologi informasi harus direncanakan dan dipahami dengan baik agar informasi yang berharga itu dapat terlindungi secara efektif dari gangguan kerusakan sistem atau dari serangan *hacker*.

Oleh karena itu pengelola sistem teknologi informasi harus merencanakan kebijakan pengamanan dan menjaga kemutakhirannya. Audit perlu dilakukan agar sebuah sistem mampu memenuhi syarat.

Pada waktu awal mengembangkan sebuah sistem, hendaknya unsur audit harus dimasukkan. Apakah dalam sistem itu ada *built in control* atau belum, atau apakah efektif atau tidak bisa diketahui melalui proses audit tersebut adalah untuk memastikan apakah sistem tersebut telah terpasang dan sesuai peruntukannya, sesuai dengan biayanya, sesuai dengan rancangan pengadaannya dan se. Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus juga, akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali *entry* (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan

berubah dan secara langsung dapat merubah *financial report* juga.

Menurut Noviani (2007:7) bahwa perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Praktik *auditing* bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik auditing akan terkena imbasnya. Perkembangan Teknologi Informasi juga mempengaruhi perkembangan proses audit.

Dalam artikel yang berjudul Pengaruh penerapan audit sistem informasi terhadap kinerja auditor menjelaskan bahwa akuntan publik seringkali memperoleh data yang diperlukan dari hasil komputerisasi akuntansi dan sistem manajemen. Auditor perlu mengevaluasi resiko audit dan keandalan dari

informasi yang diterima (bukti audit), oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana atas kontrol sistem informasi

yang diaudit. Informasi yang diterima oleh auditor yang paling utama diperoleh setelah proses kompleks pengolahan data dimana kesalahan dapat terjadi.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi partner, manajer, supervisor, auditor senior, dan auditor.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung kepada responden yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta dan terdaftar dalam *Directory Kantor Akuntan Publik 2010* yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta beberapa KAP yang memenuhi syarat sebagai KAP terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) 2010. Penyebaran junior. serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 16 November 2010 hingga 31 Desember 2010. Peneliti mengambil sampel sebanyak 14 KAP dari keseluruhan KAP yang berada di wilayah Jakarta,

penerapan audit sistem informasi dan kinerja auditor kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya semakin tinggi penerapan audit sistem informasi maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Korelasi antara dua variabel bersifat signifikan karena angka signifikansinya sebesar 0.000. Jika angka signifikansi (sig) < 0.05 maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Korelasi sebesar 0.282 mempunyai maksud hubungan antara variabel teknologi informasi dan kinerja auditor rendah dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya semakin tinggi teknologi informasi maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Korelasi antara dua variabel bersifat signifikan karena angka signifikansinya sebesar 0.045.

Teknologi informasi hampir pasti juga akan membicarakan komputer, karenanya komputer merupakan komponen terpenting dalam perkembangan teknologi informasi. Dunia bisnis memanfaatkan TI terutama dalam area pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi sebagai alat bantu, pengambilan keputusan bisnis, baik yang bersifat strategis maupun operasional (Darono, 2007:7).

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) adalah

pelaksanaan pengumpulan bahan bukti audit dengan menggunakan komputer. Audit berbantuan komputer dapat menggunakan *software* paket (*package software*) atau *general audit software*, maupun *application software* (*user designed*), atau bahkan dengan memanfaatkan paket aplikasi dari *Microsoft*, misalnya *Excell*

mengenai audit sistem informasi: analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia, menyatakan bahwa tingkat penerapannya masih sangat rendah. Tetapi secara keseluruhan variabel-variabelnya (umur KAP, kebutuhan dan dorongan kesadaran dari KAP, kemampuan dan pendidikan dari personalia KAP, adanya petunjuk SPAP/PSA dan kemampuan teknik-teknik audit SI) berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan audit SI.

Suradinata (1997) dalam Esya (2008:37) mengemukakan bahwa kinerja seseorang sangat dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan budaya, keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Davis (1957) dalam Sasongko (2002:2), pendidikan selalu menimbulkan perubahan perilaku yang bersifat positif, yaitu dengan pendidikan

seseorang akan mampu menggunakan pengetahuan secara efektif dalam memecahkan masalah. Maka dari itu, seluruh variabel-variabel untuk mulaimenerapkan juga audit sistem informasi pada kantor akuntan publik akan menjadi latar belakang yang mempengaruhi kinerja para auditornya.

Hasil beberapa penelitian tentang hubungan TI dengan kinerja organisasi adalah beragam mulai dari ditemukannya hubungan negatif antara investasi TI dengan berbagai macam kriteria kinerja organisasional □Weill □1992□, Berndt □Morrison □1995□ dalam Ekayani, Imam Ghozali dan Zulaeka □2005:821□□.

Penelitian lain juga tidak menemukan hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dan kinerja. Kohli (1999) dalam Lestari dan Zulaikha (2007:3) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara melakukan investasi teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Sehingga diindikasikan bahwa ada yang melatarbelakangi kantor akuntan publik untuk menggunakan atau bahkan meningkatkan teknologi informasinya agar tepat guna dan sesuai peruntukannya.

Istilah komputer digunakan untuk menggambarkan suatu peralatan yang terdiri dari kombinasi komponen elektronik dan elektromekanikal (sebagian elektronik dan sebagian mekanik). Dengan demikian komputer tidak memiliki intelegensi yang merupakan suatu perangkat keras, yang berarti peralatan fisik. Sebuah komputer tidak dapat digunakan sebelum dihubungkan dengan bagian-bagian lain dari suatu sistem komputer. Suatu sistem komputer adalah kombinasi dari enam elemen: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data/informasi, prosedur, manusia (*people*) dan komunikasi (Supriyanto dan Ahmad Muhsin, 2008:49).

Metode berbasis TI dalam audit selalu berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi. Teknologi audit tidak hanya tunggal, melainkan terdapat beragam alat dan teknik-teknik yang terus berkembang yang dapat digunakan secara memadai untuk mencapai tujuan-tujuan audit (Gondodiyoto, 2007:619).

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

kesimpulannya adalah profesi akuntan publik sangat

dipengaruhi adanya teknologi informasi, terutama manakala klien yang diaudit (*auditee*) menyerahkan laporan keuangan hasil proses komputer, jika akuntan publik tidak siap dengan pengetahuan yang cukup tentang teknologi informasi, maka ia akan “ditinggalkan” oleh akuntan yang lebih siap.

kesimpulan di atas menunjukkan penerapan audit sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Di sisi lain teknik audit berbantuan komputer sangat membutuhkan peran teknologi informasi dalam hal ini komputer untuk membantu mendapatkan informasi atas objek audit. Peningkatan dan pemutakhiran alat-alat teknologi informasi oleh kantor akuntan publik juga diperlukan serta diselaraskan dengan kebutuhan agar tepat guna dan sesuai peruntukannya. Tidak hanya membutuhkan investasi teknologi informasi saja akan tetapi perusahaan perlu meningkatkan kemampuan teknologi informasi.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Rudi mendiskusikan tentang contoh ini dengan sangat baik Hasil diskusi dari

materi ini adalah Proses bisnis pada zaman yang sudah modern dan semakin canggih ini berubah dari waktu ke waktu seiring dengan teknologi dan sistem informasi yang terus berkembang dan meningkatkan kemutakhirannya. Salah satu yang terjadi adalah sebuah entitas bisnis tidak lagi membuat laporan keuangan perusahaannya secara manual, dengan menggunakan sebuah perangkat lunak

□*Software*□ dengan sekali *entry* saja bisa langsung menghasilkan laporan keuangan. Sehingga hal seperti ini memberikan dampak bagi seorang auditor yang menggunakan laporan keuangan sebagai objek audit. Maka dari itu audit sistem informasi muncul menjadi sebuah tantangan baru bagi auditor.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, “Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung,” *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, “Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia,” 2018.
- [3] A. S. Putra, “2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer,” 2018.

- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar*

- Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.